

PENINGKATAN UMKM LOKAL BERBASIS DIGITALISASI DAN PUBLIKASI ECO GREEN DI PERUMAHAN PLN SURABAYA (KEL. PETEMON, KECAMATAN SAWAHAN, KOTA SURABAYA)

Lis Setyowati¹, Reza Duta Apriliyanto²
STIE Pemuda Surabaya^{1,2}

Abstrak

Di era ini, masyarakat sangat kreatif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi memudahkan pertukaran informasi melalui berbagai platform yang tersedia. Hal ini sangat menguntungkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan memungkinkan berkembangnya inisiatif Eco Green modern di perkotaan. Merupakan kesempatan besar dimana mahasiswa STIE Pemuda akan berkolaborasi dengan masyarakat melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dengan fokus utama pada kelompok PKM Surabaya 1. Tujuan kami adalah memberdayakan UMKM yang berada di Perum. PLN Tidar Surabaya untuk memaksimalkan potensi bisnis online mereka, serta mengembangkan inisiatif Eco Green untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di dalam kota.

Kata Kunci : Eco Green, UMKM, Pemasaran Digital

Abstract

In this era, society is highly creative in utilizing rapidly advancing technology and information. Technological advancements facilitate the exchange of information through various platforms available. This greatly benefits micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and enables the development of modern Eco Green initiatives in urban areas. It's a great opportunity where students of STIE Pemuda will collaborate with the community through the Community Service Program (PKM), with the main focus on the Surabaya 1 PKM group. Our goal is to empower MSMEs located in the Perum. PLN Tidar Surabaya to maximize their online business potential, as well as to develop Eco Green initiatives to foster environmental awareness within the city.

Primary Key : Eco Green, UMKM, Digital Marketing

Copyright © 2024 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi sebagai bagian dari implementasi Empat Pilar Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM ini melibatkan berbagai unsur seperti pihak universitas (termasuk mahasiswa pelaksana PKM dan Dosen Pembimbing Lapangan), masyarakat, serta aparat pemerintah daerah termasuk Kepala Desa dan jajarannya.

Dalam program ini, PKM Kelompok Surabaya 1 STIE PEMUDA Surabaya berperan sebagai promotor untuk menginisiasi kegiatan sejak pelaksanaan pengecekan lokasi atau biasa disebut survei pada hari Minggu tanggal 6 Agustus 2023. Survei lokasi dilakukan di Kawasan Perumahan Tidar PLN Kelurahan Sawahan, Kecamatan Petemon, Kota Surabaya. Hasil yang didapat adalah dalam satu wilayah RT terdapat banyak UMKM (diperkirakan antara 7 - 10 pelaku UMKM). Di Kawasan Perumahan PLN, UMKM sudah ada sejak tahun 2015. UMKM sering mengikuti bazar offline yang diadakan pemerintah kota Surabaya di Jl. Tunjungan, dan ada juga yang bergerak di platform online.

Sejak munculnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC) pada tahun 2015 yang melibatkan pergerakan bebas modal, barang, jasa, dan tenaga kerja, telah memberikan peluang sekaligus ancaman bagi UMKM dalam memperkuat atau mempertahankan produknya terhadap produk luar negeri, yang biasa disebut dengan Asean Economic Community (AEC). sebagai impor, masuk ke Indonesia. Para pelaku UMKM menyatakan belum sepenuhnya paham dengan laporan keuangan UMKM, bahkan ada pula yang menyebutkan bahwa beberapa pelaku UMKM belum

Peningkatan Umkm Lokal Berbasis Digitalisasi Dan Publikasi Eco Green Di Perumahan Pln Surabaya (Kel. Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya)- Lis Setyowati et.al

memiliki brand terhadap produk yang dijualnya. Selain itu, masih terdapat UMKM startup yang belum melakukan penjualan secara online.

Berdasarkan pertimbangan di atas, kelompok PKM Surabaya 1 mempunyai beberapa program utama, antara lain:

1. Program pelatihan pelaporan keuangan, fokus pada pembukuan yang disesuaikan dengan UMKM.
2. Program sosialisasi strategi pemasaran, termasuk pemasaran online atau digitalisasi melalui platform.
3. Program sosialisasi dan pelatihan branding, meliputi fotografi, pengemasan, dan pengepakan.
4. Program budidaya ikan lele dan nila dengan menggunakan kolam buatan.
5. Menghidupkan kembali hidroponik untuk urban farming.
6. Program bank sampah untuk meminimalisir sampah plastik yang menjadi perhatian masyarakat.

2. METODE

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji kondisi penjualan mengenai proses penerapan pemasaran digital melalui kata dan bahasa deskriptif. Objek penelitiannya adalah UMKM Sinom, Sambal Bajak, Brownies Ketan Hitam, Kue Tradisional, Kopi, dan Duta Cleaner. Seluruh UMKM tersebut berada di Kawasan Perumahan PLN Tidar Surabaya. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan pelestarian Eco Green di Kawasan Perumahan PLN Tidar Surabaya. Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini secara efektif diperlukan jadwal tahapan pelaksanaan yang terstruktur.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berikut hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM Surabaya 1 sesuai dengan program yang direncanakan:

Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Pemasaran Digital.

Pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023, kami berhasil mengumpulkan para pelaku UMKM untuk mengikuti program utama PKM Surabaya 1 yaitu pelatihan pelaporan keuangan dan pemasaran digital bagi UMKM. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi tentang pentingnya pembukuan bagi UMKM, mengunjungi lokasi-lokasi UMKM, mewawancarai mereka untuk memahami metode pembukuan mereka, serta memberikan bimbingan dan bantuan dalam pembukuan bila diperlukan.

Pada kegiatan sosialisasi tersebut kami menyampaikan materi tentang pentingnya pembukuan dan perpajakan bagi UMKM. Dari hasil pelatihan tersebut, kami menemukan masih terdapat beberapa UMKM yang melakukan pembukuan manual sederhana, belum terdaftar di e-commerce marketplace, dan tidak memanfaatkan media sosial untuk berpromosi.

Indikator pencapaian kegiatan ini antara lain:

1. Menyelenggarakan pelatihan (100%)
2. Beberapa pelaku UMKM sudah memulai pembukuan manual sederhana atau promosi offline (50%)
3. Telah dikumpulkan informasi tentang cara UMKM menangani pembukuan dan pemasaran (100%)



Gambar 1. Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Pemasaran Digital

Membuka Toko Online dan Langkah Pemasaran Digital

Pada acara yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023 kami mengunjungi para pelaku UMKM untuk membantu mereka dalam membuka Toko Online dan mewujudkan Digital Marketing yang merupakan salah satu program PKM kami. Disini kami bertugas menjelaskan pentingnya memanfaatkan tingkat lanjut dengan berjualan online pada bisnis berbasis web dan di E-peken, serta cara membuka toko berbasis web dan berjualan di toko berbasis web. Selain itu, kami juga dipercaya untuk membantu proses pengurusan sertifikat halal dengan asumsi jika menjual makanan atau minuman maka pelaku UMKM harus memiliki sertifikat halal.

Jika dilihat dari masing-masing pelaku UMKM, tidak semuanya tertarik dengan program kami. Namun banyak dari mereka yang meminta bantuan kami dalam proses sertifikasi halal dan pendirian toko online. Dalam interaksi tersebut, para pelaku UMKM juga menyampaikan bahwa mereka kurang memahami perhitungan pajak bagi UMKM sehingga memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai perhitungan pajak bagi UMKM. Kami juga membantu mendaftarkan toko online, berhasil mengambil foto produk mereka, dan mengunggahnya ke toko online.



Gambar 2. Proses pembuatan toko online



Gambar 3.Proses memperoleh sertifikasi halal dan mendirikan toko online

Pertanian Perkotaan (Hidroponik)

Pada hari Sabtu tanggal 9 September 2023, kelompok PKM Surabaya 1 melaksanakan program kerja pengembangan perkebunan eksisting di Perum PLN Tidar Surabaya yang sudah lama terbengkalai, khususnya fasilitas hidroponik. Tujuannya agar warga tetap bisa berkebun meski di perkotaan seperti Surabaya.

Hidroponik merupakan suatu metode budidaya yang memanfaatkan air tanpa tanah dan menekankan pada penyediaan kebutuhan unsur hara bagi tanaman. Kebutuhan air pada tanaman hidroponik lebih sedikit dibandingkan dengan budidaya berbasis tanah. Hidroponik menggunakan air lebih efisien sehingga cocok untuk daerah dengan persediaan air terbatas. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembuatan saluran sirkulasi air, perbaikan pipa-pipa yang bocor pada saat proses pembangunan, pembersihan lahan hidroponik yang akan ditempati, perbaikan jalur sirkulasi air atau penyambungan saluran air hidroponik, pemasangan instalasi listrik untuk mengoperasikan pompa air, pemilahan bibit berdasarkan jenisnya, dan pelaksanaan unggulan. atau bibit yang sudah dikembangkan siap untuk dipindahkan ke hidroponik.

Kegiatan perbaikan hidroponik memakan waktu 4 hari/4 pertemuan karena banyaknya tugas pembangunan dan perbaikan, serta banyak juga kebocoran pipa hingga hidroponik dapat digunakan secara normal. Kegiatan perbaikan dan pembangunan tersebut dihadiri oleh Ketua RT, RW, dan warga untuk membantu pekerjaan serta memberikan bimbingan dan arahan. Pada hari Minggu kedua tanggal 27 Agustus 2023 dilakukan uji coba lokasi hidroponik untuk menguji penerapan aliran air dan penerapan benih pada pipa hidroponik untuk melihat apakah bibit mendapat cukup air untuk pertumbuhannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bibit mendapat cukup air untuk proses pertumbuhannya.



Gambar 4.Perbaikan pipa hidroponik



Gambar 5.Memilih Bibit Unggul



Gambar 6.Uji Coba Hidroponik

Bank Sampah

Pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2023 kami melakukan kegiatan bersih-bersih di kawasan yang selama ini dijadikan tempat pembuangan sampah oleh warga karena dekat dengan bank sampah dan menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk. Hal ini mendorong kami untuk mengambil tindakan membersihkan area tersebut agar terlihat rapi dan rapi. Tempat sampah yang tersebar juga kami tata dengan rapi untuk memberikan edukasi kepada warga sekitar perumahan PLN tentang kebersihan sampah. Selain itu, kami juga memberikan petunjuk arah menuju lokasi bank sampah dan wilayah terdekat lainnya.

Indikator capaian kegiatan ini antara lain melakukan relokasi sisa-sisa kayu yang masih dapat digunakan dan tidak dapat digunakan, mengelompokkan dan membuang pecahan kaca, menyapu dan membuang sisa-sisa daun dan sampah yang berserakan, serta menata dan membersihkan tempat sampah yang masih dapat digunakan untuk memastikan bank sampah dapat digunakan. Seluruh kegiatan tercapai 100%.



Gambar 7.Membersihkan area bank sampah



Angka 8.Membersihkan area bank sampah

Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)

Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 September 2023 itu, warga memberikan wawasan mengenai kebutuhan desa saat ini. Kebetulan di lingkungan perumahan PLN juga ikut serta dalam lomba 'Desa Surabaya Hebat', dimana RT 07 RW 02 mempunyai keinginan agar budidaya ikan lele dan berkebun tetap berjalan bersama meski keterbatasan lahan. Oleh karena itu, tim PKM Surabaya 1 berdiskusi dan menyurvei tempat tersebut untuk melihat bagaimana kedua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan keterbatasan lahan atau ruang. Setelah berdiskusi, muncullah hasil program yang sangat bagus yaitu 'budikdamber' (budidaya ikan dalam ember). Budikdamber tidak memerlukan banyak ruang; itu hanya membutuhkan area kecil. Ide ini langsung disetujui oleh warga dan menjadi inisiatif program unggulan bagi warga lingkungan perumahan PLN.

Pelaksanaan program budikdamber ini didukung oleh warga RT 07 dan dikunjungi langsung oleh ketua RW 02. Sebagian besar warga membantu dalam pembuatan budikdamber, dan anggota tim PKM Surabaya 1 berpencar sesuai tugas masing-masing. Untuk menjalankan program budikdamber. Alhamdulillah, hampir seluruh warga berkumpul untuk saling membantu dalam program budikdamber. Kegiatan Budikdamber berjalan dengan lancar dan terlaksana 100%.



Gambar 9.Buatlah Budikdamber



Gambar 10.Budikdamber siap digunakan

Program Kerja Tambahan

Panitia Jalan Sehat, Senam, dan Undian Berhadiah

Pada tanggal 20 Agustus 2023, warga RT 07 dan RW 02 mengadakan kegiatan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 2023. Untuk acara tersebut, warga bersama mahasiswa PKM Surabaya 1 membentuk panitia untuk memperlancar kelancaran kegiatan sehat. berjalan. Mahasiswa PKM Surabaya 1 yang berjumlah 22 orang dibagi menjadi 4 kelompok:

- Mahasiswa kelompok pertama mendampingi ibu-ibu PKK menyiapkan stand bazar makanan.
- Kelompok kedua membantu warga dalam mendirikan dan memantau pos pemeriksaan di sepanjang jalur jalan sehat, serta mengumpulkan kupon undian.
- Kelompok ketiga terdiri dari pelajar dan warga bersiap melakukan sesi olahraga usai jalan sehat.
- Kelompok keempat yang terdiri dari pelajar, kelompok pemuda (Karang Taruna), dan warga menyiapkan panggung, memberikan hadiah lucky draw, dan melakukan proses lucky draw.

Terlaksananya stand bazar makanan, Jalan Sehat, Olah Raga, dan Undian Berhadiah mendapat dukungan dari warga, Ketua RT 07, Ketua RW 02, Camat Petemon, pejabat senior Kantor PJB (Jawa dan Pembangkit Listrik Bali), pejabat DPRD Kota Surabaya, dan komedian Dargombes dari salah satu kelompok ludruk pimpinan Cak Lontong. Acara tersebut diikuti mayoritas warga, dan anggota tim PKM Surabaya 1 dibubarkan sesuai tugas masing-masing untuk program bazar makanan, Jalan Sehat, Olah Raga, dan Undian Berhadiah. Hampir seluruh

warga berkumpul untuk berpartisipasi dan berkontribusi positif dalam acara tersebut. Kegiatan Jalan Sehat ini berjalan dengan lancar dan berhasil dilaksanakan 100%.



Gambar 11.Pengarahannya sebelum kegiatan



Gambar 12.Olahraga pagi bersama warga

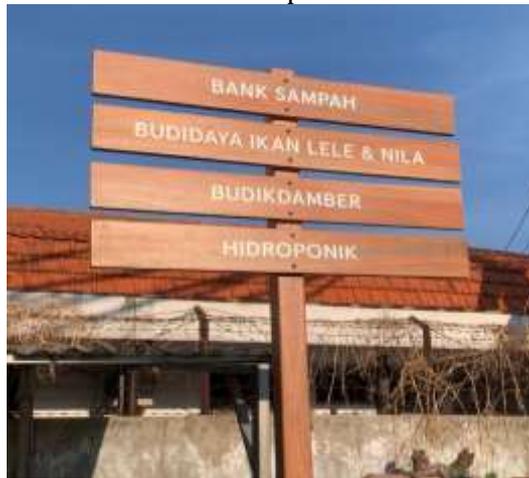
Buat Tanda

Program tambahan selanjutnya adalah pembuatan rambu penunjuk arah Bank Sampah, Budidaya Lele, Budikdamber, dan Hidroponik. Hal ini dilakukan pada tanggal 3 September 2023 dengan tujuan untuk memberikan panduan lokasi pada kawasan atau landmark tersebut di Kawasan Perumahan PLN. Selain itu juga memberikan nilai positif dengan menata dan menjaga lokasi-lokasi ikon di Kawasan Perumahan PLN sehingga menjadi nilai tambah bagi desa untuk mengikuti kompetisi Desa Besar Surabaya.

Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan dukungan dari Ketua RT yang berlatar belakang budidaya ikan, Ketua RW yang berlatar belakang pertanian, Ibu Cici, warga yang berlatar belakang penghijauan lingkungan, serta beberapa pengurus RT dan warga yang memberikan positif dukungan dalam menjalankan program tersebut. Selain itu, kami memanfaatkan kayu bekas untuk membuat rambu penunjuk arah, sehingga Kawasan Perumahan PLN menjadi lebih bersih karena sisa kayu yang berserakan dimanfaatkan untuk rambu penunjuk arah. Program ini berpotensi menjadi ikon tambahan di Kawasan Perumahan PLN, dan pembuatan rambu penunjuk arah berjalan lancar dan selesai 100%.



Gambar 13.Proses pembuatan tanda



Gambar 14.Hasil akhirnya

Membersihkan Masjid

Program kerja tambahan yang kami lakukan antara lain pembersihan musala dan masjid dengan tujuan agar lebih nyaman dan bersih bagi penghuni kompleks perumahan PLN dalam menjalankan ibadahnya. Kegiatan tambahan ini meliputi pembersihan dan perapihan. Oleh karena itu, kami mengikuti tata ruang yang sudah ada pada Masjid An-Nur kompleks perumahan PLN. Meskipun peran kami adalah membantu, kami juga memberikan tambahan pengetahuan tentang cara membersihkan agar tidak terjadi kotoran yang tidak semua orang mengerti, dan kami memberikan wawasan baru tentang kegiatan tambahan di kompleks perumahan PLN.

Selain pembersihan Masjid An-Nur di RT 07 RW 02, kami juga melaksanakan program kerja tambahan lainnya yaitu berupa donasi berupa sajadah, sarung, dan mukena untuk digunakan dalam salat berjamaah di Masjid An-Nur. Masjid. Sumbangan tersebut diserahkan secara simbolis kepada pengurus masjid melalui acara penutupan yang berlangsung di lapangan tenis kompleks perumahan yang dihadiri oleh Ketua RT 07, Pengurus RT 07, Ketua RW 02, Sekretaris Kelurahan Petemon, warga, ketua LPPM STIE Pemuda, dan DPL PKM Surabaya 1.



Gambar 15.Membersihkan halaman masjid



Gambar 16.Membersihkan area dalam masjid



Gambar 17.Membersihkan toilet area masjid



Gambar 18.Masjid Penyerahan Donasi

Berisi tentang uraian pembahasan hasil pengabdian kepada masyarakat, pembahasan teoritis yang relevan dengan temuan pengabdian kepada masyarakat, serta pembahasan temuan teoritis dari proses pengabdian kepada masyarakat dari awal hingga terjadinya perubahan sosial. Pembahasan outcome pengabdian kepada masyarakat diperkuat dengan referensi dan sudut pandang teoritis yang didukung dengan kajian literatur yang relevan. Referensi diformat menggunakan Turabian Style.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari pelaksanaan Pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat di Jl Tidar, Perumahan PLN RT 07, RW 02, Kel Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 09 September 2023 termasuk: Tugas fisik dan non fisik PKM Surabaya 1 berjalan dengan baik, dengan lingkungan yang sangat memuaskan. Secara umum, faktor-faktor pendukung terlaksananya program kerja kami antara lain: Partisipasi yang luar biasa dari rekan-rekan PKM Surabaya 1 dalam pelaksanaan program. Keterlibatan Ketua RT 07 beserta pengurusnya, serta Ketua RW 02 Petemon yang secara umum memberikan informasi dan dukungan terhadap terlaksananya program kerja kami. Masyarakat di Perumahan PLN RT 07 sangat mendukung program PKM Surabaya 1. Ada keinginan kuat untuk menambah pengetahuan dari warga Perumahan PLN RT 07. Praktek kegiatan PKM Surabaya 1 di lingkungan Perumahan PLN RT 07 mendapat reaksi positif dari masyarakat sekitar terutama dalam hal dukungan moril dan materiil agar pelaksanaan PKM bermanfaat. Mengingat laporan program kerja yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa program yang dikembangkan merupakan lima program kerja unggulan, maka tambahan proyek dapat terlaksana dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh upaya kelompok masyarakat Perumahan PLN khusus RT 07 yang mengikuti beberapa kali pelatihan ilmiah PKM dan melihat bantuan dan dukungan dari mahasiswa PKM setempat sangat membantu dalam pelaksanaan program. Di sisi lain, ada beberapa faktor yang menghambat program berjalan sesuai rencana, seperti Bank Sampah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, kurangnya pengetahuan mengenai dampak dan dampak jika sampah menumpuk sedemikian rupa sehingga mempengaruhi seluruh aktivitas manusia di berbagai bidang, termasuk kesehatan. Penumpukan sampah khususnya di bidang kesehatan menimbulkan sarang penyakit, seperti tumbuhnya jentik nyamuk, menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, dan berdampak buruk bagi penghuni perumahan PLN. Dengan adanya program kerja bank sampah, mahasiswa berharap masyarakat lebih terbuka terhadap lingkungan kotor yang dapat menjadi sarang perkembangbiakan nyamuk.

REFERENSI

- Candraningrat, C., Adrianto, Y.R. and Wibowo, J., 2018. Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Kelompok Tani Elok Mekar Sari Surabaya. JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(01).
- Dahlan, M., 2017. Peran pengabdian pada masyarakat dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Hairunisya, N. and Subiyantoro, H., 2017. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), pp.35-45.
- Irawan, E., 2019. Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 10(2), pp.160-168.
- Munandar, A., Meita, I. and Putritanti, L.R., 2018. Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 24(1), pp.527-532.
- Pasaribu, R., 2020. Optimalisasi media online sebagai solusi promosi pemasaran umkm di semarang pada masa pandemi covid-19. Jurnal Komunikasi Dan Media.
- Prasetya, A.J., Laksono, Y.T. and Hidayat, W., 2020. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) pengembangan marketing website dan desain kemasan pada UKM Bumi Cipta Sejahtera Surabaya. JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(01), pp.92-98.
- Selamat, F., Tunjungsari, H.K., Mulyawan, B. and Chairy, C., 2020. Pengembangan Kemasan Produk dalam Rangka Membangun Merek Nasi Minyak Instan di Jambi. Journal of Sustainable Community Development (JSCD), 2(2), pp.101-109.
- Wibowo, A., Pradiptha, A.P., Mulyati, M. and Utari, D.R., 2020. Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 11(3), pp.357-365.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D. and Akbar, M.F., 2020. Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). Ikra-Ith Abdimas, 3(3), pp.169-175.